

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN *CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)* PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KOTA KUPANG

Pembimbing I : Mesri W. N Manafe, SE.,M.Sc
Pembimbing II : Herry A. Manubulu, S.Sos.,M.Si.,Ak
Nama : Grevelinda Soares Perang
Nim : 22190163
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Coretax Administration System (CTAS)* pada wajib pajak badan di Kota Kupang serta mengetahui manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh wajib pajak badan yang telah menggunakan *Coretax Administration System (CTAS)* dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Coretax Administration System (CTAS)* memberikan kemudahan bagi wajib pajak badan dalam

melaksanakan administrasi perpajakan. *Coretax Administration System (CTAS)* mampu mengintegrasikan berbagai kegiatan perpajakan dalam satu platform, seperti pelaporan pajak, pembuatan faktur pajak, pembuatan bukti potong, dan pembayaran pajak. Integrasi tersebut membuat proses administrasi perpajakan menjadi lebih praktis dan efisien karena wajib pajak tidak perlu menggunakan berbagai sistem secara terpisah. Selain itu, sistem yang terintegrasi membantu wajib pajak dalam mengelola data dan dokumen perpajakan secara lebih terstruktur.

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, penerapan *Coretax Administration System (CTAS)* masih menghadapi beberapa kendala. Kendala utama yang ditemukan berkaitan dengan aspek teknis, seperti gangguan server, proses loading yang lambat, *logout* secara otomatis, dan *downtime*. Gangguan tersebut dapat menghambat wajib pajak dalam menyelesaikan administrasi perpajakan, terutama ketika pelaporan dan pembayaran harus dilakukan dalam batas waktu tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas dan keandalan sistem menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penerapan *Coretax Administration System (CTAS)*.

Selain kendala teknis, sebagian besar wajib pajak juga mengalami kesulitan pada tahap awal penggunaan *Coretax Administration System (CTAS)*. Perubahan sistem menyebabkan pengguna membutuhkan waktu untuk memahami berbagai fitur, menu, dan alur proses yang tersedia. Namun, pemahaman wajib pajak cenderung meningkat setelah menggunakan sistem secara rutin. Pengalaman praktik secara langsung membantu pengguna menjadi lebih terbiasa dalam

menjalankan berbagai aktivitas perpajakan melalui *Coretax Administration System (CTAS)*.

Penelitian juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masih dinilai belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Sosialisasi yang diberikan cenderung bersifat umum sehingga belum seluruhnya memberikan pemahaman teknis yang dibutuhkan oleh wajib pajak badan dalam menghadapi berbagai kondisi penggunaan sistem. Oleh karena itu, sebagian responden lebih banyak belajar melalui praktik langsung, mencoba fitur secara mandiri, dan mencari solusi ketika mengalami kendala dalam penggunaan *Coretax Administration System (CTAS)*.

Secara keseluruhan, penerapan *Coretax Administration System (CTAS)* pada wajib pajak badan di Kota Kupang telah memberikan manfaat dalam mendukung modernisasi administrasi perpajakan melalui integrasi layanan yang lebih praktis dan efisien. Namun, optimalisasi penerapannya masih memerlukan perbaikan pada stabilitas sistem, peningkatan kualitas layanan teknologi, serta sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif dan aplikatif. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan wajib pajak badan dapat lebih mudah beradaptasi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya secara efektif melalui *Coretax Administration System*.

Kata Kunci: *Coretax Administration System (CTAS)*, Wajib Pajak Badan, Administrasi Perpajakan, Sistem Informasi Perpajakan, Digitalisasi Perpajakan, Kota Kupang.